

**MANAJEMEN SIARAN PROGRAM NGAJI BARENG MAS  
IIP  
DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PROGRAM 2  
YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:**

**Annisa Isnaini Rosita S.**

**NIM. 06210033**

**Pembimbing**

**Dra. Evi Septiani TH, M. Si.**

**NIP 19640923 199203 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudara :

Nama : Annisa Isnaini Rosita S.  
NIM : 06210033  
Jurusan : KPI  
Judul Skripsi : **MANAJEMEN SIARAN PROGRAM NGAJI BARENG  
MAS IIP DI RRI PRO 2 YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Juli 2011

Ketua Jurusan KPI  
  
**Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si**  
NIP. 19640923 1992203 2 001

Pembimbing  
  
**Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si**  
NIP. 19640923 1992203 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281**

**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**  
Nomor: UIN. 02/ DD/ PP.09/1536/2011

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN SIARAN PROGRAM NGAJI BARENG MAS IIP DI  
RADIO REPUBLIK INDONESIA PROGRAM 2 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Annisa Isnaini Rosita S.  
NIM : 06210033  
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 26 Juli 2011  
Nilai Munaqosyah : B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**

Pembimbing

Dra. Evi Septiani/TH, M. Si  
NIP. 19640923 199203 001

Penguji I

H. M. Kholili, M. Si  
NIP. 19590408-198503-1005

Penguji II

Drs. Muh. Sahlan, M. Si  
NIP. 19680501 199303 1006

Yogyakarta, 17 November 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah

Dekan



Prof. Dr. H/M Bahri Ghazali, MA  
NIP. 1956123 198503 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Isnaini Rosita S.

NIM : 06210033

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Manajemen Siaran Program Ngaji Bareng Mas Iip Di Radio Republik  
Indonesia Program 2 Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujur-jujurnya bahwa dalam skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 28 November 2011

Yang meny...



*Annisa Isnaini Rosita S.*  
Annisa Isnaini Rosita S.

NIM : 06210033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*"hidup adalah perjuangan....."*  
*Maka Janganlah Berputus Asa Sebelum Mencoba*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada :*

*Ayah Ibu*

*Terima kasih atas dukungan dan do'anya*

*Bapak Yon Nantri Sunu dan Ibu Mawar*

*Kakak dan Adikku*

*Ardetya Eka Sunu, Faathiron Ahmed Sunu, A'rofa Sunu Salafi dan*

*Sufi Insani Sholekhah Sunu*

*Keluarga Besar kedua orang tuaku*

*Yang telah memberi dukungan dan do'a*

*Don juan*

*Terimakasih atas semuanya*

*Dan Untuk Semua Sahabatku*

*Terimakasih Kalian Adalah Sumber Kekuatan Bagiku*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya kepada hambanya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Semoga kita semua kelak akan mendapatkan syafa'at beliau di hari kiamat, amin.

Berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Manajemen Siaran Ngaji Bareng Mas Iip di RRI Pro 2 Yogyakarta. Perjalanan panjang yang melelahkan berakhir dengan senyuman masa depan semoga karya ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Skripsi ini bertujuan guna memenuhi salah satu syarat Sarjana Komunikasi Islam di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sadari tanpa adanya bimbingan, dorongan dari orang-orang terdekat, skripsi ini tidak ada apa-apanya. Untuk itu saya ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah.
2. Dra. Evi Septiani TH, M. Si. selaku Kajar Fakultas Dakwah dan Pembimbing, yang telah membimbing penulis dengan penuh ikhlas dan sabar dalam proses penyusunan skripsi.
3. Muhammad Sahlan, Drs., M.Si selaku pembimbing akademik.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu bagi penulis untuk bekal di masa yang akan datang.
5. RRI Pro 2 Yogyakarta.
6. Eddy Yono selaku kepala seksi RRI Pro 2 Yogyakarta.

7. Suhendra, SE selaku pengarah acara dalam acara Ngaji Bareng Mas Iip.
8. Mbak Isti, terima kasih untuk bantuannya selama penelitian.
9. Ustadz Iip Wijayanto selaku narasumber, terimakasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara.
10. Mas Sami Prabowo selaku pembawa acara, terimakasih atas wawancaranya.
11. Terima kasih untuk seluruh kru dan staff RRI Pro 2 Yogyakarta yang telah membantu.
12. Ayah ibuku terima kasih atas dukungan dan do'anya.
13. Kakak dan adek-adekku, buat supi nuwun selalu nemenin ngetik.
14. Untuk bu titik dan bu rini, terimakasih untuk supportnya selama ini, kalian adalah ibuku yang baik.
15. Untuk sepupuku Tintin, de' Ita makasih ya selalu menghiburku.
16. "Don Juan", terima kasih atas semua yang telah kau berikan selama ini, semoga semuanya baik-baik saja.
17. Yang terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku jurusan KPI, Ais, Nuning, Nike, Ani, Ainun, Yuni, Nayla, Partini, Afi, Wiwit, Ithong, Saiq, Sony, Sidiq, Eko, Fahmi, Coy.

Semoga atas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, akan mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Nmaun penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca, amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Juli 2011  
Penulis

Annisa Isnaini Rosita S.  
06210033



## ABSTRAK

Manajemen siaran tidak jauh berbeda dengan manajemen pada umumnya. Fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan menjadi standar sebagai pelaksanaan atau mengelola fungsi-fungsi unit dalam suatu institusi/organisasi. Manajemen dalam proses siaran bertujuan mengatur proses siaran sehingga proses siaran dapat berjalan dengan efektif. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, fungsi-fungsi manajemen dialisa menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini adalah berbentuk kualitatif, metode penelitiannya adalah menggunakan teknik interview, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini adalah tahap perencanaan yang meliputi perencanaan tujuan, perencanaan waktu, perencanaan materi dan perencanaan format acara. Perencanaan tujuan, dibagi menjadi tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Perencanaan tujuan jangka panjang adalah untuk selama satu tahun kedepan, sedangkan tujuan jangka pendek adalah yang digunakan untuk merencanakan SDM, sumber dana, alat-alat siaran dan mempromosikan acara. Pengorganisasian pada produksi siaran acara Ngaji Bareng Mas Iip melibatkan orang-orang tertentu yaitu pada bagian teknik, produksi dan tata usaha. Pada tahap penggerakan dalam program acara Ngaji Bareng Mas Iip adalah dilaksanakan melalui pemberian motivasi, menjalin komunikasi dan fasilitas. Pengawasan pada produksi siaran acara Ngaji Bareng Mas Iip dilakukan oleh pengarah acara Ngaji Bareng Mas Iip yaitu meliputi yang pertama adalah penyusunan standar kerja yaitu ada 2 SOP yakni yang ditekankan adalah ketepatan waktu dalam acara ini dan pesan yang disampaikan narasumber harus jelas dalilnya. Yang kedua adalah pada pelaksanaan dalam menentukan materi, pihak RRI Pro 2 Yogyakarta menyerahkan sepenuhnya kepada narasumber.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Kerangka Teoritik.....	9
H. Metode Penelitian.....	25
I. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM PROGRAM NGAJI BARENG MAS IIP	
A. Acara Ngaji Bareng Mas Iip.....	31
1. Sejarah perkembangan.....	31
2. Tujuan, Visi dan Misi RRI Pro 2.....	34

3. Deskripsi Acara Ngaji Bareng Mas lip.....	34
4. Format Acara.....	34
<b>B.RRI PRO 2 YOGYAKARTA.....</b>	<b>35</b>
1. Sejarah berdiri.....	35
2. Visi dan misi RRI Pro 2.....	37
3. Profil Pendengar.....	37
4. Klasifikasi siaran .....	38
5. Struktur Organisasi.....	39
6. Program Acara.....	44
<b>BAB III PENERAPAN MANAJEMEN SIARAN NGAJI BARENG MAS IIP</b>	
A. Perencanaan (Planning) .....	50
B. Pengorganisasia (Organizing).....	57
C. Penggerakan (Actuating).....	66
D. Pengawasan (Controlling).....	73
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	84
C. Kata Penutup.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud judul skripsi “Manajemen Siaran Program Ngaji Bareng Mas Iip Di Radio Republik Indonesia Program 2 Yogyakarta”, di bawah ini akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Siaran

Manajemen berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu, *manage* dan dalam Bahasa Latin *manus*, yang berarti: memimpin, menangani, mengatur, atau membimbing.<sup>1</sup>

Dikemukakan juga mengenai batasan pengertian manajemen oleh George R. Terry, yang mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>2</sup>

Sedangkan siaran adalah berasal dari kata *siar*. *Siar* berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata “*siar*” di tambah akhiran “*an*”, membentuk kata benda yang memiliki makna apa yang disiarkan. Siaran sebagai output stasiun penyiaran merupakan hasil

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.1

<sup>2</sup> Malayu S. P Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi (Dasar Peningkatan Produktivitas)*, Jakarta, Sinar Grafika Offset, 1996, hlm.3

perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana /alat, atau antara perangkat keras dan lunak.<sup>3</sup>

## 2. Program Ngaji Bareng Mas Iip

Program Ngaji Bareng Mas Iip adalah sebuah acara yang diselenggarakan oleh stasiun Radio Republik Indonesia Program 2 Yogyakarta yang tayangkan secara *live* setiap hari Selasa pada pukul 19.30 WIB sampai dengan pukul 21.00. Acara ini berisi tentang dialog interaktif yang di dalamnya terdapat perbincangan antara narasumber dengan presenter, yang kemudian diikuti oleh pendengar dengan mengajukan pertanyaan seputar tema yang diangkat.

## 3. Radio Republik Indonesia Program 2 Yogyakarta

Radio Republik Indonesia Program 2 adalah salah satu radio milik negara dengan frekuensi 102.5 yang beralamat di Jalan Affandi Gejayan Yogyakarta. Radio Republik Indonesia bertransmitter RVR FM 10 KW-8 BAY, mengudara selama 20 jam dari pukul 05.00 sampai dengan 01.00 WIB.

Dari batasan tersebut, maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah studi tentang operasionalisasi tahap manajemen, yaitu tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam pelaksanaan pemberian informasi tentang nilai-nilai Islam kepada pendengar khususnya kepada umat Islam dalam program Ngaji Bareng Mas Iip yang disiarkan oleh Radio Republik Indonesia Program 2.

---

<sup>3</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm8

## B. Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media di Indonesia yang banyak diminati masyarakat. Radio mempunyai peran penting bagi para pendengar untuk memperoleh informasi up to date, meskipun hanya dengan memunculkan suara tetapi radio sangatlah efektif menyajikan berita maupun hiburan yang mendidik. Namun di era globalisasi ini, banyak stasiun radio yang hanya menyajikan informasi tanpa tahu apa kebutuhan masyarakat yang mendalam. Kebutuhan itu diantaranya adalah seperti siraman rohani atau ceramah agama. Sebagai alat komunikasi dan penyebaran informasi, radio dapat mempengaruhi pendapat dan tingkah laku masyarakat. Maka dari itu saat ini sangat diperlukan radio yang dapat menyajikan informasi dengan koridor kecerdasan yaitu radio yang menyajikan informasi dengan mengesampingkan unsur-unsur keagamaan yang memberikan ilmu yang bermanfaat dan sangat berdampak positif bagi pendengar setianya.

Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga dalam menyimak informasi di radio, tetapi mereka juga menggunakan nalar pikir sekaligus empati, sehingga membentuk sikap yang kritis. Jika program yang ditayangkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindahkan gelombang ke stasiun lain, tetapi juga akan bersikap antipati terhadap radio yang dinilai mengecewakan.<sup>4</sup>

Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin cepat mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan penyebarluasan informasi atau gagasan.

---

<sup>4</sup> Masduki, *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reported dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm 3

Dalam hal ini perlu adanya alat yang dapat mengantarkan pesan (komunikasi) bukan saja luas tetapi juga serentak.<sup>5</sup> Dan dapat juga digunakan untuk menyebarluaskan ajaran agama. Dalam hal ini media yang digunakan adalah radio, dimana radio merupakan media imajinatif, komunikasi dan juga sahabat bagi pendengarnya.<sup>6</sup> Radio adalah media yang sifatnya pribadi yang mempunyai sifat auditif dan abstraktif. Karakteristik Radio Siaran diusahakan untuk menjadi konkrit dengan cara meramu tiga elemen dasar radio yaitu: sound, voice, dan music (bunyi- bunyi, suara, dan musik).<sup>7</sup> Agar menimbulkan imaginasi, emosi dan sugesti pendengar.

Untuk kelangsungan hidup suatu organisasi radio, maka kegiatan manajemen mutlak dilakukan. Dengan adanya sistem manajemen dalam organisasi, maka untuk mencapai tujuan akan sistematis dan maksimal. Di dalam pengelolaan satu stasiun radio siaran, pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen siaran yang sistematis akan berpengaruh terhadap pola manajemen radio.

RRI Pro 2 merupakan salah satu radio milik Negara yang sejak lama telah hadir di tengah-tengah masyarakat. RRI Pro 2 mengerti kebutuhan masyarakat pada umumnya perihal pesan-pesan moral dan wawasan agama yang berisi ajaran-ajaran Islam, sehingga pendengar merasa lebih terarah dalam menjalani kehidupan. Sadar bahwa radio sangat penting untuk masyarakat, maka RRI Pro 2 menghadirkan acara siaran yang berupa dialog

---

<sup>5</sup> Theo Stokking, *Penyiar Radio Profesional*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001) hal.19

<sup>6</sup> A.W. Widjaya, *Komunikasi Dan Hubungan dengan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal.3.

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran dan Praktek*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990), hal.127.

interaktif agama Islam dalam acara “Ngaji Bareng Mas Iip”, yang ditayangkan secara *live* setiap hari Selasa pada pukul 19.30 WIB sampai dengan pukul 21.00.

RRI Pro 2 sebagai sebuah konfigurasi (susunan) yang terdiri dari aneka macam alat penyiaran dan sumber daya manusia merupakan sebuah sistem penyiaran yang membentuk suatu jalinan yang saling berkaitan dalam rangka mencapai tujuan berupa penyebaran informasi dalam hal ini mengenai pesan- pesan moral sesuai ajaran Agama Islam.

Manajemen memerlukan adanya sarana manajemen (*tool of management*). Sarana manajemen yaitu *men* (sumber daya manusia), *money* (kemampuan keuangan), *methods* (cara atau sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan), *materials* (bahan-bahan yang dikuasai), *machine* (alat atau perkakas mesin yang dimiliki), *market* (pasar). Tanpa adanya unsur-unsur tersebut manajemen tidak akan dapat berjalan. Selain adanya dukungan dari saran manajemen agar mencapai tujuan yang ditentukan sangat ditentukan dengan bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen, yaitu *perencanaan* (*planning*), *pengorganisasian* (*organizing*), *penggerakan* (*actuating*), *pengawasan* (*controlling*).

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian sebagai bahan untuk penulisan skripsi tentang manajemen siaran Program Ngaji Bareng Mas Iip yang disiarkan oleh RRI Pro 2 Yogyakarta.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang judul di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana manajemen siaran dalam Program Ngaji Bareng Mas Iip di RRI Pro 2 Yogyakarta ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan sampai pada pengawasan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen siaran program Ngaji Bareng Mas Iip di RRI Pro 2 Yogyakarta ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan di RRI Pro 2 Yogyakarta
2. Dapat memberikan pengetahuan bagi penulis tentang manajemen siaran dakwah di radio.

### **F. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang manajemen radio sudah banyak dilakukan namun penelitian tentang Manajemen Siaran Program Ngaji Bareng Mas Iip Di RRI Pro 2 Yogyakarta belum pernah diteliti sebelumnya.

Penelitian tentang manajemen terkait dengan radio, penulis menemukan ada beberapa diantaranya:

Skripsi Arif Munajad<sup>8</sup>, berjudul Manajemen Penyiaran Agama Islam (Dalam Acara SASISOMA) di Radio Geronimo Yogyakarta dijabarkan tentang rangkaian manajemen penyiaran acara Agama di Radio Geronimo, dalam acara Sasisoma (sana – sini soal Agama.) Radio Geronimo menerapkan kepemimpinan demokratis dalam pengaturan acara Sasisoma.

Acara Sasisoma berbentuk dialog interaktif, dipandu oleh para penyiar yang kompatibel di bidangnya serta penceramah yang dapat menjangkau segmen pendengarnya, yakni usia 15 – 29 tahun.

Dalam skripsi ini digambarkan bahwa animo masyarakat sangat tinggi, ini dapat dilihat dalam begitu banyaknya pertanyaan yang dilontarkan kepada narasumber dalam acara tersebut.

Studi tentang “Radio Sebagai Media Dakwah (Tinjauan Manajemen di Rakosa Female Radio)”, oleh Mikrofhah. Penelitian ini menjelaskan mengenai pelaksanaan manajemen siaran dakwah di Rakosa Female Radio dengan pola siaran dakwahnya yang berkaitan dengan unsur-unsur dakwah yang meliputi subyek dakwah, obyek dakwah, metode dakwah, materi dakwah dan tujuan dakwah. Dalam pelaksanaannya diterapkan pada fungsi-fungsi manajemen dakwah di Rakosa Female Radio.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Arif Munajad, “Manajemen Penyiaran Agama Islam (Dalam Acara SASISOMA) di Radio Geronimo Yogyakarta”, Skripsi Fak.Dakwah, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Yogyakarta, 2002) t.d.

<sup>9</sup> Mifrokhah, “Studi Tentang Radio Sebagai Media Dakwah (*Tinjauan Manajemen di Rakosa Female Radio*)”. (Skripsi, Yogyakarta Tanpa terbit, UIN Sunana Kalijaga, 2004)

Skripsi yang disusun oleh Nanang Qosim dengan judul “ Sistem Penyiaran Dakwah Islam di Radio Salma (Swara Al- Mabrur) Kabupaten Klaten (Tinjauan Manajemen) 2002”. Penelitian ini menjelaskan bahwa sistem manajemen radio salma antara lain termanifestasi pada job description yang didalamnya termanifestasikan fungsi- fungsi manajemen yang mencakup perencanaan (memperhatikan aspek- aspek penyiar atau da'i dalam hal subyek, obyek atau sasaran pendengar, materi, metode, dan media yang dibutuhkan). Pengorganisasian (programmer melaksanakan keseluruhan konsep program), penggerakan (menyiarkan acara baik secara on air atau off air), pengawasan (tahap pertama editing naskah sebelum siaran dan tahap kedua memanfaatkan feed back saat acara berlangsung). Sedangkan metode penelitian yang digunakan Nanang disini adalah metode kualitatif.<sup>10</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Siti Ngafiah yang berjudul Manajemen Siaran Acara “Menapak Hidup Baru” di Radio Fast FM Magelang. Skripsi ini berfokus pada operasionalisasi Manajemen Siaran Acara “ Menapak Hidup Baru” di Fast FM. Dalam penelitian ini di sebutkan bahwa radio Fast FM merupakan radio yang berbasis islam dan mempunyai rasa kepedulian terhadap perkembangan dan kemajuan Islam. Hal ini terbukti dengan adanya program siaran agama seperti “Menapak Hidup Baru” yang dimotori oleh KH. Muhammad Yusuf Chudlori dari Tegalrejo. Acara ini dikembangkan dengan dilatar belakangi visi dan misi yang ditetapkan oleh Radio Fast FM. Skripsi ini menerangkan tentang bagaimana menerapkan manajemen siaran dalam acara

---

<sup>10</sup> Nanang Qosim, Sistem penyiaran Dakwah Islam di Radio Salma Kabupaten Klaten (*Tinjauan Manajemen*), Skripsi, Yogyakarta: Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002.

“Menapak Hidup Baru” yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengontrolan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.<sup>11</sup>

Adapun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah obyek belum pernah diteliti yaitu Manajemen Siaran Program Ngaji Bareng Mas Iip di RRI Pro 2 Yogyakarta, dalam hal manajemen Siaran yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan, acara Ngaji Bareng Mas Iip di RRI Pro 2 Yogyakarta.

## G. Kerangka Teoritik

### 1. Tinjauan Manajemen Siaran

Manajemen berasal dari kata kerja “*manage*” dan menurut kamus

“The Random House Dictionary of The English Language”, seperti yang kutip oleh Onong Uchana, perkataan “*manage*” berasal dari kata Italia yaitu “*managg (iare)*” yang bersumber pada perkataan latin yaitu “*manus*” yang berarti tangan. Secara harfiah “*managg (iare)*” berarti menangani atau melatih kuda, dan secara maknawiyahnya berarti memimpin, membimbing atau mengatur.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Siti Ngafiah, “*Manajemen Siaran Acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM Magelang*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009)

<sup>12</sup> Onong Uchana Effendi, *Human Relation dan Public Relation dalam Manajemen*, (Bandung: Alumni, 1986), hal. 4

Secara terminology, kata manajemen GR. Terry dalam bukunya “Principles of Management” yang diterjemahkan oleh Winardi, mengandung arti sebagai berikut:

“Managemen merupakan sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya”.<sup>13</sup>

Manajemen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi komersial maupun organisasi yang bersifat sosial. Kemampuan manajemen dituntut untuk cepat beradaptasi dengan tugasnya, penyesuaian motivasi yang bermacam-macam. Kemampuan mengorganisasikan dan mengoperasikan organisasi, sehingga berhasil mendapatkan informasi dan mengelola informasi serta gagasan yang baru, rasional dan cepat untuk dikembangkan demi kemajuan suatu organisasi.

Dalam kegiatan penyelenggaraan penyiaran sebuah lembaga penyiaran diperlukan suatu manajemen, kita sebut saja manajemen penyiaran. J.B Wahyudi berpendapat bahwa definisi manajemen penyiaran adalah sebagai berikut:

Kemampuan seseorang untuk mempengaruhi/memanfaatkan kepandaian/ ketrampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan siaran dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Winardi (pen), *Asas-asas Manajemen*, (Bandung ; Alumni, 1986), hal.4

<sup>14</sup> J.B Wahyudi *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994) hlm 39

Manajemen dalam keterkaitannya dengan penyiaran, di mana penyiaran merupakan proses yang kompleks yang berhubungan dengan sistem lain dilingkungan luarnya karena penyiaran suka atau tidak suka berhubungan dengan publik, berkomunikasi dengan lingkungan luar, sistem sosial di masyarakat sistem politik dan ekonomi yang melingkupinya.

Elemen input dan output terlibat dalam sistem sebuah organisasi, yang berarti melibatkan proses (transmission process). Output dari penyiaran adalah siaran, sedangkan input dari penyiaran selain tenaga kerja, modal dan sarana adalah kebutuhan dari khalayak, dimana input tersebut melibatkan lingkungan luar di mana objek dan elemen dalam sistem tersebut saling berkaitan.

Setiap langkah dalam penyelenggaraan siaran harus dilakukan pendekatan baik manajemen maupun penyiaran sebagai salah satu bentuk proses komunikasi media massa, menurut pendapat Wahyudi dalam bukunya “Dasar-dasar manajemen penyiaran”, pendekatan manajemen menggunakan teori “input-output model” dari Henry Fayol dan Federick Taylor, sedangkan pendekatan penyiaran menggunakan teori “komunikasi matematika” dari Shannon dan Weaver. Melalui pengimpitan prinsip-prinsip dasar manajemen dan prinsip-prinsip dasar penyiaran yang berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai melalui terciptanya siaran yang berkualitas, baik dan benar.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid* hlm 43

Agar manajemen dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana atau alat-alat. Tanpa adanya unsur-unsur tersebut manajemen tidak akan dapat tercapai, sehingga sarana manajemen tidak dapat tercapai, sehingga sarana manajemen dapat dirumuskan dalam 6M<sup>16</sup> yaitu:

- a. *Men* (sumber daya manusia), seorang yang bekerja di dunia penyiaran, tidak cukup hanya menguasai teori tetapi juga harus dipraktekkan. Demikian juga pengalaman dalam praktek tanpa dilandasi teori. Perpaduan antara teori komunikasi dan praktek dalam memproduksi dan menyiarkan mata acara (program) akan meningkatkan kreativitas seseorang yang berkecimpung di dunia penyiaran untuk menciptakan program yang layak.
- b. *Money* (kemampuan keuangan), uang adalah sumber yang paling pokok dalam suatu penyiaran.
- c. *Methods* (cara atau sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan), ada beberapa sistem untuk menyebarkan siaran, yaitu:

- 1) Sistem Terrestrial

Sistem ini memancarkan signal permukaan tanah dengan menggunakan *microwave*. Pancaran SHF (super high frequency) harus bebas hambatan.

---

<sup>16</sup> Suwardi Hanadayaningrat, Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen, (Jakarta : Gunung Agung, 1988), hlm.19.

## 2) Sistem Satelit

Di sini diperlukan jasa satelit komunikasi. Satelit komunikasi adalah satelit yang dipergunakan khusus untuk keperluan komunikasi. Satelit komunikasi ada yang memiliki 12, 24, 62 dan atau lebih 100 transponden. Tergantung pemesannya, satu transponden dapat dipergunakan untuk 1300 saluran telepon, atau 12 saluran radio siaran, atau satu saluran televisi berwarna.

## 3) Sistem Direct Broadcasting Satellite (DBS)

Prinsip dasar sistem DBS adalah

- a) Daya pancar transponden satelit diperbesar
- b) Pancaran diarahkan pada sasaran

Dengan demikian pancaran satelit DBS dapat diterima di bumi dengan sistem parabola dalam bentuk kecil, yaitu sekitar 80 mm.

Sistem DBS hanya dipergunakan untuk siaran televisi.

## 4) Sistem Kabel Dan Serat Optik

- a) Sistem Kabel

Pada sistem ini signal listrik disalurkan melalui kabel untuk sampai ke pesawat penerima.

- b) Sistem Serat Optik

Sistem ini dipergunakan oleh manusia sebagai alternatif lain dari sistem satelit, karena kemampuan yang dimilikinya untuk menyalurkan signal. Serat optik sebesar kelingking dapat



menyalurkan 10.000 signal, bebas induksi tahan terhadap perubahan cuaca dan kualitas informasi tetap prima.

#### 5) Sistem Gabungan

Sistem gabungan adalah penggabungan beberapa sistem yang ada untuk keperluan menyebarkan siaran. Misalnya untuk menyebarkan siaran ke seluruh dunia dengan menggunakan sistem kabel, serat optik, terrestrial, dan satelit.<sup>17</sup>

- d. *Materials* (bahan-bahan yang dikuasai), bahan-bahan yang diperlukan dalam proses penyiaran radio adalah macam-macam bentuk penyajian acara yang dimiliki oleh stasiun-stasiun radio.
- e. *Machine* (alat atau perkakas mesin yang dimiliki), pada dasarnya proses berlangsungnya siaran radio hanya memerlukan beberapa peralatan, yaitu: *microphone*, *amplifier*, dan *transmitter*.
- f. *Market* (pasar untuk melempar hasil atau menjual produksi atau karya), peran radio yang paling penting adalah sebagai alat untuk memproyeksikan identitas, karena dengan identitas inilah radio dapat menarik dan merangkul seorang pendengar.<sup>18</sup>

Kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam sistem penyiaran (televisi/radio) meliputi sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm 10

<sup>18</sup>Theo Stokkink, *Penyiaran Radio Profesional*, Yogyakarta, Kanisius, 1997 hlm 154

### a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan usaha dasar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>19</sup> Suatu rencana mempunyai tiga sifat, yang *pertama* harus menyangkut masa yang akan datang, *kedua* menyangkut tindakan dan yang *ketiga* terdapat suatu elemen identifikasi pribadi atau organisasi.<sup>20</sup>

Di dunia penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat luas di masyarakat. Perencanaan yang peneliti maksud adalah: perencanaan siaran termasuk di dalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi siaran yang dibeli dari rumah produksi (production house), serta menyusunnya menjadi rangkaian mata acara, baik harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya sesuai dengan misi, fungsi, tugas dan tujuan yang hendak dicapai.<sup>21</sup>

Pada dasarnya setiap mata acara yang disajikan harus melalui proses perencanaan yang matang, apakah materi itu diperoleh dari produksi sendiri maupun dibeli dari rumah produksi. Apapun yang disiarkan merupakan hasil dari perencanaan. Para perencana siaran memiliki tanggung jawab moral dan etika terhadap masyarakat. Perencanaan yang baik akan memperlancar proses produksi dan

---

<sup>19</sup> Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta, Bumi Aksara, 1992, hlm 50

<sup>20</sup> Ulbert Silalahi, *Pemahaman Praktik Asas-asas Manajemen*, Bandung, Mandar Maju, 1996, hlm 137

<sup>21</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm 70

penyiaran, serta memberikan mekanisme kontrol. Evaluasi baru dapat dilakukan bila ada perencanaan.

Dalam struktur organisasi pasti ada bagian perencanaan siaran. Untuk merencanakan, perencanaan siaran harus mempunyai variabel-variabel yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan siaran di radio maupun televisi yaitu:

- 1) Idealisme, yang merupakan visi dan misi dari lembaga penyiaran tersebut yang dioperasionalkan dalam tujuan penyiaran.
- 2) Orientasi bisnis dengan mengacu pada program-program atau acara-acara yang marketebel yang dapat dipasarkan atau laris manis (yang mempunyai rating tinggi).
- 3) Orientasi khalayak ialah mencangkup *what need audience* (kebutuhan khalayak) and *what want audience* (keinginan khalayak). Perbedaan keinginan dan kebutuhan khalayak dilihat dari segi formatting acara. Jika information (informasi) masuk pada *need audience*, sedangkan *entertainment* (hiburan) merupakan *want audience*.

#### **b. Pengorganisasian (Organizing)**

Pengorganisasian adalah keseluruhan pengelompokan orang-orang, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu

kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>22</sup>

Organisasi penyiaran mengelola stasiun penyiaran yang di dalamnya terdapat dua unsur, yaitu:<sup>23</sup>

a. Perangkat keras

Perangkat disini adalah sarana dan prasarana penunjang siaran, seperti:

- 1) Studio dan perangkatnya
- 2) Transmisi/pemancar
- 3) Prasarana seperti gedung, jalan, gudang, dan lain-lain.

b. Perangkat Lunak

Perangkat keras di atas akan berfungsi bila ada perangkat lunak, seperti:

- 1) Manusia pengelola
- 2) Peraturan-peraturan
- 3) Mata acara siaran (program)

Suatu usaha yang dimulai dari bawah dengan modal relatif kecil, organisasi yang dibentuk juga masih sederhana, yang lazim disebut organisasi lini. Dalam organisasi seperti ini hubungan antara pimpinan dan staf/pelaksana sangat dekat serta saling mengenal. Masing-masing individu tahu kepada siapa harus berhubungan bila mengurus sesuatu.

---

<sup>22</sup> Sondang P. Siagan, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta, Bumi Aksara, 1992, hlm 82

<sup>23</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm 78

### c. Penggerakan (Actuating)

Penggerakan merupakan keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif, efisien dan ekonomis.<sup>24</sup>

Penggerakan atau pelaksanaan di sini menurut JB. Wahyudi mencakup:<sup>25</sup>

- 1) Perencanaan Program
- 2) Produksi
- 3) Penyiaran

Agar penggerakan berjalan dengan baik dan lancar maka diperlukan beberapa hal yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan/pekerjaan, yaitu diperlukan adanya kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan fasilitas.

- 1) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu proses pemberian pengaruh dan pengarahan dari seorang pemimpin terhadap orang lain (sekelompok orang) untuk melakukan suatu aktivitas tertentu yang sesuai kehendaknya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1991) hlm 76

<sup>25</sup> J.B Wahyudi *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm 45

<sup>26</sup> Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, Jakarta, PT.Bina Aksara, 1987, hlm 231.

Alvin Brown memberikan konsep tipe-tipe kepemimpinan yang terbagi menjadi tiga golongan besar. Adapun tipe-tipe tersebut adalah:

- a) Pemimpin otokratis, pemimpin yang mendasarkan atas kekuasaan pada tangan seseorang (a one man orchestra)
- b) Pemimpin demokratis, pemimpin yang hanya memberikan perintah setelah mengadakan konsultasi dahulu dengan kelompok masyarakatnya.
- c) Pemimpin liberal, pemimpin disini tidak pernah memimpin/mengendalikan bawahannya sepenuhnya. Ia sendiri tidak pernah ikut serta dengan bawahannya, seolah-olah tanpa ikatan antara pemimpin dan bawahannya.<sup>27</sup>

## 2) Komunikasi

Manajemen sering bermasalah pada tidak efektifnya komunikasi. Padahal komunikasi yang efektif adalah penting bagi para manajer, paling tidak untuk dua alasan. *Pertama*, komunikasi adalah proses melalui mana fungsi-fungsi manajemen dapat dicapai. *Kedua*, komunikasi adalah kegiatan untuk di mana para manajer mencurahkan sebagian proporsi waktu mereka.<sup>28</sup>

Proses komunikasi memungkinkan manajer untuk melaksanakan tugas-tugas mereka. Informasi harus

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm 241

<sup>28</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta, BPFE UII, 1995 hlm 271

dikomunikasikan para manajer agar mereka mempunyai dasar perencanaan, rencana-rencana harus dikomunikasikan pada pihak lain agar dilaksanakan.

### 3) Motivasi

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan penyaluran dan memelihara perilaku manusia, motivasi ini merupakan subjek yang penting bagi manajer, karena menurut definisi manajer harus bekerja dengan dan melalui orang lain.

Menciptakan bentuk-bentuk motivasi dalam manajemen penyiaran harus dilaksanakan secara konsekuen, seperti:

- a) Memberi pujian/hadiah bagi yang berprestasi
- b) Memberi keteladanan
- c) Memberi teguran/sanksi yang mendidik
- d) Memberikan peningkatan pengetahuan dan pengalaman
- e) Memberi promosi dan lain-lain<sup>29</sup>

#### (1) Tujuan pemberian motivasi

- a) Mendorong gairah dan semangat kerja karyawan
- b) Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan
- c) Meningkatkan produktivitas kerja karyawan
- d) Mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan perusahaan

---

<sup>29</sup> J.B Wahyudi., *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm 81

- e) Meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi karyawan
- f) Mengefektifitaskan pengadaan karyawan
- g) Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
- h) Meningkatkan kreatifitas dan partisipasi karyawan
- i) Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan
- j) Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya
- k) Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku
- l) Dan lain sebagainya<sup>30</sup>

(2) **Asas-asas motivasi**

- a) Asas mengikutsertakan, artinya mengajak bawahan untuk ikut berpartisipasi dan memberikan kesempatan kepada mereka mengajukan pendapat, rekomendasi dalam proses pengambilan keputusan.
- b) Asas komunikasi, artinya menginformasikan secara jelas tentang tujuan yang ingin dicapai, cara-cara mengerjakannya dan kendala-kendala yang dihadapinya.
- c) Asas adil dan layak, artinya memberikan penghargaan, pujian dan pengakuan yang tepat serta wajar kepada bawahan atas prestasi kerja yang dicapainya. Begitu juga sebaliknya

---

<sup>30</sup> Malayu, Op, *Cit*, hlm 97



memberikan sanksi hukuman yang tepat serta wajar jika karyawan tersebut pekerjaannya kurang baik (prestasi rendah).

- d) Asas wewenang yang didelegasikan, artinya memberikan kewenangan dan percaya diri pada bawahan, bahwa dengan kemampuan dan kreatifitasnya ia mampu mengerjakan tugas-tugas itu dengan baik.

(3) **Alat-alat motivasi**

- a) Materiil intensif, alat motivasi yang diberikan itu berupa uang dan atau barang yang mempunyai nilai pasar, jadi memberikan kebutuhan ekonomis. Misalnya: kendaraan, rumah dan lain-lain.
- b) Nonmateriil intensif, alat motivasi yang diberikan itu berupa barang/benda yang tidak ternilai. Jadi hanya memberikan kepuasan/kebahagiaan rohani saja. Misalnya: medali, piagam, bintang jasa dan lain-lain.
- c) Kombinasi materiil dan nonmateriil intensif, alat motivasi yang diberikan itu berupa uang dan barang. Jadi memenuhi kebutuhan ekonomis dan kepuasan/kebanggaan rohani.<sup>31</sup>

4) **Fasilitas**

Betapapun besarnya perhatian yang diberikan pada unsur manusia dalam organisasi, arti pentingnya fasilitas kerja yang memadai tetap perlu mendapat perhatian. Dedikasi, kemampuan

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm 99

kerja, ketrampilan, dan niat besar mewujudkan prestasi kerja yang tinggi tidak akan besar manfaatnya tanpa fasilitas yang dibutuhkan itu.

Seiring dengan perkembangan serta semakin canggihnya teknologi informasi, maka fasilitas untuk proses penyiaran radio perlu diadakan penyegaran. Hal ini perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas penyiaran sehingga indera pendengaran pendengar setianya semakin dimanjakan.

**d. Pengawasan (controlling)**

Pengawasan atau controlling menurut G.R Terry adalah hal yang menentukan apa yang dilakukan artinya hasil pekerjaan, menilai hasil pekerjaan tersebut dan apabila perlu mengadakan tindakan-tindakan perbaikan sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana. Peranan pengawasan dan pengendalian dalam organisasi dan manajemen adalah upaya pencegahan dan penanggulangan penyimpangan dalam proses perencanaan serta kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, yang pada akhirnya membentuk siklus pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

Sasaran pengawasan menurut Donnelly, Gibson, dan Ivan Cevich dalam bukunya "Fundamental of Management", tidak saja pada proses operasi akan tetapi meliputi tiga tahapan pendekatan

pelaksanaan program, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan hasil kerja.<sup>32</sup>

Proses dasar pengawasan ada tiga tahap, yaitu:

- 1) Menyusun standar kerja (standar operating procedure) dan petunjuk pelaksanaan kerja.
- 2) Ukuran pelaksanaan atas dasar standar yang ada
- 3) Melakukan koreksi pada standar perencanaan<sup>33</sup>

Dalam dunia penyiaran pengawasan ditujukan pada:

- 1) Penggunaan perangkat keras
- 2) Perangkat lunak

Ada pengawasan yang menggunakan arus balik (Feedback Sistem) sebagai bahan koreksi langkah, ada juga yang menggunakan sistem pandangan ke depan (Freedforwad Sistem).<sup>34</sup> Dunia penyiaran memerlukan langkah ekstra hati-hati, karena bila siaran baik, akan dianggap wajar oleh khalayak, tetapi bila siaran jelek, bahkan salah, maka khalayak akan menghakiminya.

Dalam organisasi, mekanisme kontrol akan mudah dilakukan bila manajemen yang diterapkan *management by system*. Pada dasarnya, sistem yang baik akan membentuk:

- 1) Struktur dan tata kerja yang baik
- 2) Pemilihan personel dan staf yang tepat

---

<sup>32</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm 93

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm 94

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm 94

- 3) Perencanaan dan mekanisme kontrol yang efektif
- 4) Kelancaran proses pelaksanaan/produksi
- 5) Hubungan antar personel yang harmonis
- 6) Iklim kerja yang serasi
- 7) Personel yang kreatif disiplin dan penuh dedikasi<sup>35</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Adapun sebagai sumber untuk diwawancarai adalah Program Officer / Program Director, penanggung jawab acara Ngaji Bareng Mas Iip, narasumber dan narasumber.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah manajemen siaran acara Ngaji Bareng Mas Iip, yang meliputi :

#### a. Perencanaan

- 1) Tujuan
- 2) Rating
- 3) Kebutuhan Pendengar
- 4) Waktu
- 5) Materi
- 6) Format Acara

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm 94

b. Pengorganisasian

- 1) Sumber Maya Manusia
- 2) Sumber Dana
- 3) Alat-alat Siar
- 4) Menjual/ Mempromosikan
- 5) Bidang Teknik
- 6) Bidang Produksi
- 7) Bidang Tata Usaha

c. Penggerakan

- 1) Motivasi
- 2) Komunikasi
- 3) Fasilitas

d. Pengawasan

- 1) Penyusunan Standar Kerja
- 2) Waktu Pelaksanaan
- 3) Koreksi Standar Perencanaan

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan masalah penelitian ini, maka di perlukan adanya usaha dan teknik yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

Metode Observasi, Metode Interview, dan Metode Dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.<sup>36</sup> Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan atau pasif yakni peneliti tidak terlibat dalam proses interaksi yang terjadi dalam penelitian, pada penelitian ini penulis ingin mendapatkan data dan memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang ada, sehingga akan mendapatkan pandangan yang holistik dan menyeluruh.

b. Metode Interview

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumbernya.<sup>37</sup>

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah bentuk wawancara tidak terstruktur dan terbuka. Hal ini diperlukan untuk memperoleh pemikiran serta narasumber yang ada untuk mendapatkan data acara, manajemen acara dan data lain yang diperlukan. Informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut kemudian dicatat dan dituangkan dalam catatan lapangan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data siaran Ngaji Bareng Mas Iip di RRI Pro 2 Yogyakarta mulai dari perencanaan,

---

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm.85

<sup>37</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Remaja Karya, 1998), hlm. 54

pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan menggunakan interview bebas terpimpin. Dimana pedoman interview yang dipersiapkan sebelum memulai mengajukan pertanyaan, hanya dicantumkan pokok – pokok penting yang akan ditanyakan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penelitian yang bersumber pada benda tertulis yang dapat memberikan berbagai keterangan yang berupa gambar, buku, catatan, raport, surat kabar, agenda, dan sebagainya.<sup>38</sup> Metode ini adalah untuk memperoleh dan mencatat data secara langsung tentang letak geografis, struktur organisasi, buku induk serta administrasi, serta rekaman acara yang ada.<sup>39</sup>

Metode ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip – arsip / dokumen yang dimiliki oleh RRI Pro 2 Yogyakarta, untuk melengkapi data berkaitan dengan RRI Pro 2 dan perkembangannya, seperti untuk mengetahui struktur organisasi, sejarah dan perkembangan serta rekaman siaran acara “Ngaji Bareng Mas Iip” di RRI Pro 2 Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data.

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, dokumentasi, interview, dan lain-

---

<sup>38</sup> Anas Sudijono, *Metodologi Riset Dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1993) , hlm.45

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Penerbit Andi: 2004), hlm.65

lain untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>40</sup>

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang tetap direncanakan.
- c. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yakni mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka kemudian memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Data yang telah dikumpulkan kemudian diambil kesimpulannya.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika skripsi ini, penyusun membagi dalam empat bab. Adapun rencana sistematika pembahasan yang diangkat adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

---

<sup>40</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Ilmiah (Dasar Metodologi Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm.140



Dalam pendahuluan ini akan dibahas tentang : penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika penulisan, dan daftar pustaka.

BAB II : Gambaran umum acara Ngaji Bareng Mas Iip di RRI Pro 2 Yogyakarta.

BAB III : Membahas tentang manajemen siaran program Ngaji Bareng Mas Iip di RRI Pro 2 Yogyakarta, yaitu tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

BAB IV : Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, lalu sebagai sedikit masukan, penulis memberikan saran-saran dan sebagai penutup pada bab ini disertakan kata penutup

yang ketiga adalah berisis kesimpulan, do'a dan ditutup dengan sholawat.

- b. Pengorganisasian pada produksi siaran acara Ngaji Bareng Mas Iip melibatkan orang-orang tertentu yaitu pada bagian teknik, produksi dan tata usaha. Hal ini dilakukan karena tidak mungkin produksi siaran pada acara ini dilakukan oleh satu orang saja. Jadi dalam hal ini koordinasi sangat penting agar produksi siaran berjalan dengan lancar.
- c. Penggerakan siaran acara Ngaji Bareng Mas Iip disiarkan pada setiap Hari Selasa pada pukul 19.30-21.00 WIB, pada gelombang 102,5 FM Radio Republik Indonesia Programa 2 Yogyakarta. Pada penggerakan dan pelaksanaannya dilakukan upaya-upaya komunikasi yaitu komunikasi antar pimpinan dengan bawahan dan antara staff dan karyawan, motivasi yaitu diberikan secara berkala hal ini dilakukan agar kinerja para staff dan karyawan menjadi lebih baik. Dan fasilitas, yaitu handphone untuk mempermudah dalam berkomunikasi. Ketiga hal tersebut adalah sangat penting sifatnya untuk produksi siaran agar produksi siaran acara Ngaji Bareng Mas Iip berjalan dengan baik dan lancar.
- d. Pengawasan pada produksi siaran acara Ngaji Bareng Mas Iip dilakukan oleh pengarah acara. Pengarah acara dalam acara Ngaji Bareng Mas Iip meliputi yang pertama adalah penyusunan standar

kerja yaitu ada 2 SOP yakni yang ditekankan adalah ketepatan waktu dalam acara ini dan pesan yang disampaikan narasumber harus jelas dalilnya. Yang kedua adalah pada pelaksanaan dalam menentukan materi, pihak RRI Pro 2 Yogyakarta menyerahkan sepenuhnya kepada narasumber. RRI Pro 2 menjadikan sms sebagai tolak ukur dari kesuksesan acara. Dan yang ketiga adalah melakukan koreksi pada standar perencanaan, yaitu evaluasi diadakan pada waktu selesai acara Ngaji Bareng Mas Iip.

#### B. Saran

- a. Program acara Ngaji Bareng Mas Iip sudah sangat bagus, terlihat dari penyampaian pesan yang diutarakan oleh ustad mendapatkan respon yang baik dari pendengar. Dan pendengar memberikan pertanyaan melalui sms. Dalam penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad terkadang masih perlu untuk ditingkatkan, agar pendengar bertambah banyak.
- b. Program acara Ngaji Bareng Mas Iip sudah cukup baik. Dapat terlihat dalam bentuk dan kemasan acara yang sangat menarik, namun akan lebih baik lagi apabila acara disajikan lebih kreatif lagi.

### C. Kata penutup

Alhamdulillah puji syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada peneliti, sehingga penulisan skripsi serta penelitian ini dapat terselesaikan.

Harapan dan do'a peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca. Namun peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti meminta saran dan kritik membangun dan menyempurnakan demi kebaikan peneliti dimasa mendatang.

Hanya kepada Allah SWT akhirnya peneliti kembalikan segala urusan dan permasalahan. Hanya do'a yang bisa kami panjatkan kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapatkan berkat dan rahmatNya. Peneliti memohon maaf atas segala kesalahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987.
- Effendy, Onong Uchjana, *Radio Siaran dan Praktek*, Bandung: CV Mandar Maju, 1990
- Handoko T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE UII, 1995.
- Hasibuan Malayu S. P, *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Sinar Grafika Ofset, 1996.
- Masduki, *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Mifrokhah, “Studi Tentang Radio Sebagai Media Dakwah (Tinjauan Manajemen di Rakosa Female Radio)”. Skripsi, Yogyakarta Tanpa terbit, UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Munajad Arif, ” *Manajemen Penyiaran Agama Islam (Dalam Acara SASISOMA) di Radio Geronimo Yogyakarta*”, Skripsi Fak.Dakwah, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Yogyakarta, 2002.
- Ngafiah, Siti, “ *Manajemen Siaran Acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM Magelang*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009)
- P. Siagan, Sondang, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Qosim, Nanang, *System Penyiaran Dakwah Islam di Radio Salma Kabupaten Klaten (Tinjauan Manajemen)*, Skripsi, Yogyakarta: Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002.

R Terry, George, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Ruslan, Rosady, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.

Silalahi, Ulbert, *Pemahaman Praktik Asas-asas Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 1996.

Stokking, Theo, *Penyiaran Radio Profesional*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Wahyudi, J.B, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Widjaya, A.W, *Komunikasi dan Hubungan dengan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA